

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional yang bersifat retrospektif dengan metode analisis data secara deskriptif.

4.2 Bahan Penelitian

Bahan pada penelitian ini menggunakan data RMK (Rekam Medis Kesehatan) pasien penyakit ginjal kronik disertai asidosis metabolik dengan terapi natrium bikarbonat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak Tulungagung periode Januari-Desember 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien penyakit ginjal kronik disertai asidosis metabolik dengan terapi natrium bikarbonat yang dirawat bikarbonat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Iskak Tulungagung periode Januari-Desember 2023.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah data rekam medis pasien penyakit ginjal kronik disertai asidosis metabolik dengan terapi natrium bikarbonat pada periode Januari-Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

4.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang mendapatkan terapi natrium bikarbonat.
- b. Pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang memiliki rekam medis lengkap.

4.4.2 Kriteria Eksklusi

Tidak ada Kriteria Eksklusi

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medik kesehatan (RMK), lembar pengumpulan data, dan tabel induk.

4.6 Tempat dan Waktu Penelitian

4.6.1 Tempat Penelitian : RSUD Dr. Iskak Tulungagung

4.6.2 Waktu Penelitian : Mei-Juni 2024

4.7 Definisi Operasional

- a. **Pasien Penyakit Ginjal Kronik** adalah pasien yang didiagnosa penyakit ginjal kronik oleh dokter.
- b. **Pasien Asidosis Metabolik** adalah pasien yang didiagnosa asidosis metabolik oleh dokter.
- c. **Terapi Natrium Bikarbonat** adalah terapi yang diberikan kepada pasien asidosis metabolik.
- d. **Rekam Medis Kesehatan (RMK)** adalah data pasien meliputi identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, data klinik dan data laboratorium.
- e. **Data Demografi** adalah data pribadi pasien yang mencakup inisial nama pasien, jenis kelamin, berat badan, usia, dan tinggi badan.
- f. **Data Laboratorium** adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium pasien penyakit ginjal kronik meliputi pemeriksaan *laju filtrasi glomerulus* (LFG), kadar kreatinin, *Blood Urea Nitrogen* (BUN), dan darah lengkap.
- g. **Data Klinik** adalah data kesehatan pasien meliputi keluhan pasien, tekanan darah, suhu tubuh, denyut nadi, dan *respiratory rate*.
- h. **Dosis Obat** adalah takaran atau jumlah dari suatu obat yang memberikan efek menaikkan pH yang semula asam hingga menjadi netral pada pasien ginjal kronik dengan asidosis metabolik.
- i. **Frekuensi** adalah jumlah penggunaan natrium bikarbonat dalam sehari yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik.
- j. **Rute Pemberian** adalah jalur obat yang diberikan pada pasien ginjal kronik. Rute pemberian obat pada umumnya antara lain per oral (po), *intravena* (iv), *intramuscular* (im), *subcutan* (sc), dan lainnya.

- k. **Lama Penggunaan** adalah waktu penggunaan obat sejak pertama kali penggunaan hingga penggunaan obat dihentikan.
- l. **Membaik** adalah pasien dengan data klinik dan data laboratorium yang awalnya menurun menjadi normal ataupun mendekati angka normal.

4.8 Metode Pengumpulan Data

Tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data RMK pasien ginjal kronik disertai asidosis metabolik dengan terapi natrium bikarbonat yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Dilakukan pencatatan data pasien pada lembar pengumpulan data yang meliputi Nomor rekam medik pasien, Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan), Diagnosa, data klinik, data laboratorium, Riwayat penyakit pasien dan terapi yang diberikan.
3. Dilakukan pemindahan data dari lembar pengumpulan data ke tabel data induk.
4. Melakukan pengumpulan data yang telah diperoleh secara sistematis.

4.9 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, grafik/histogram dan uraian. Data yang dihasilkan meliputi :

1. Identifikasi dosis, rute pemberian, frekuensi dan lama pemberian obat pada pasien ginjal kronik dengan asidosis metabolik.
2. Data mengenai pola penggunaan obat natrium bikarbonat pada terapi pasien ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik/histogram dan uraian.